

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN  
PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2013-2015)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Studi Ekonomi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**FANISA DELLA ATURAHMA PUTRI**

**B 100 130 179**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN,  
LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2013-2015)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**FANISA DELLA ATURAHMA PUTRI**

**B 100 130 179**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

**Surakarta, 09 Januari 2019**

**Pembimbing**



**(Dra. W. Mukharomah, M.M)**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN,  
*LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2013-2015)

Oleh:

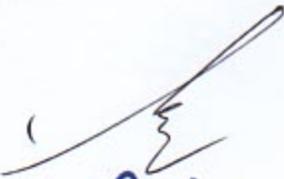
FANISA DELLA ATURAHMA PUTRI

B 100 130 179

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada Hari Sabtu, 5 Januari 2019  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

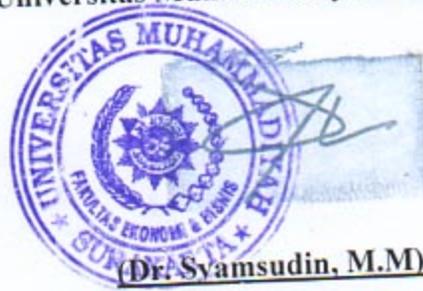
Dewan Penguji

1. Drs. Sujadi, M.M.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Liana Mangifera, S.E., M.M.  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. W. Mukharomah, M.M.  
(Anggota II Dewan Penguji)

()  
()  
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Svamsudin, M.M)

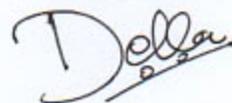
NIDN 0017025701

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 09 Januari 2019



**FANISA DELLA A.P**

**B 100 130 179**

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN,  
LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2013-2015)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 (2) Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.(3) Menganalisis pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.(4) Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan penjelasan (explanation reseach). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013-2015. Sedangkan Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013-2015. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa (1) Variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) yang menyatakan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tidak terbukti kebenarannya.(2)Variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan terbukti kebenarannya.(3) Variabel leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan terbukti kebenarannya.(4) Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis keempat (H4) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tidak terbukti kebenarannya

**Kata Kunci :** Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

**Abstract**

This study aims to (1) analyze the effect of capital structure on the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2015 (2) Analyze the influence of firm size on the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2015. (3) Analyzing the influence of leverage on the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2015. (4) Analyzing the effect of profitability on the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2015. This research is a quantitative study with an explanatory approach. The population in this study were manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2013-2015. While the sample in this study were manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2013-2015. Based on the results of the study note that (1) capital structure variables do not affect the value of the company. Thus the first hypothesis (H1) which states the capital structure has a significant effect on the value of the company is not proven to be true (2) The variable size of the company influences the value of the company. Thus the second hypothesis (H2) which states the size of the company has a significant effect on the value of the company proved to be true (3) Variable leverage affects the value of the company. Thus the third hypothesis (H3) which states leverage has a significant effect on the value of the company proved to be true. (4) Variable profitability does not affect the value of the company. Thus the fourth hypothesis (H4) which states that profitability has a significant effect on firm value is not proven

**Keywords:** Capital Structure, Company Size, Leverage, Profitability, Company Value

## 1. PENDAHULUAN

Meningkatnya persaingan usaha dan semakin rumitnya situasi yang dihadapi oleh perusahaan modern masa kini menuntut ruang lingkup dan peran seorang manajer keuangan yang semakin luas. Perusahaan melalui manajer keuangan harus mampu menjalankan fungsinya didalam mengelola keuangan dengan benar dan seefisien mungkin. Ukuran yang digunakan untuk menilai keberhasilan seorang manajer keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan adalah dengan melihat nilai perusahaan (Ernawati dan Widyawati, 2015).

Nilai perusahaan sangat penting, karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Bagi perusahaan yang masih bersifat *private* atau belum *go public*, nilai perusahaan ditetapkan oleh lembaga penilai atau *appraisal company* (Suharli, 2006) dalam Ernawati dan Widyawati (2015). Bagi perusahaan yang akan *go public*, nilai perusahaan dapat diindikasikan atau tersirat dari jumlah variabel yang melekat pada perusahaan tersebut. Misalnya aset yang dimiliki perusahaan serta keahlian manajemen mengelola perusahaan. Setiap pemilik perusahaan akan selalu menunjukkan kepada kepada calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif investasi maka apabila pemilik perusahaan tidak mampu menampilkan sinyal yang baik tentang nilai perusahaan, maka nilai perusahaan akan berada diatas atau dibawah nilai yang sebenarnya (Ernawati dan Widyawati, 2015).

Perkembangan kondisi perekonomian yang semakin pesat dan adanya persaingan yang semakin tajam dalam pasar global merupakan suatu tantangan dan peluang bagi perusahaan untuk melakukan perkembangan usahanya, sebagai upaya untuk mengembangkan tersebut, maka perusahaan memerlukan adanya suatu kebijakan pendanaan yang tepat untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan.

Investor berinvestasi untuk keuntungan jangka pendek dan untuk keuntungan jangka panjang lainnya. Salah satu yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal perusahaan. Yuliana, dkk (2013) dalam Pratama dan Wirawati (2016) menyatakan bahwa struktur modal diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena penetapan struktur modal dalam kebijakan pendanaan perusahaan menentukan profitabilitas perusahaan. Kepemilikan struktur modal yang baik pada perusahaan

adalah penting. Perbandingan modal pinjaman dengan modal sendiri haruslah tepat karena perbandingan tersebut akan berakibat langsung terhadap posisi keuangan perusahaan.

Hamidy (2014) dalam Pratama dan Wirawati (2016) menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal secara positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya nilai perusahaan disebabkan oleh penambahan hutang yang akan meningkatkan harga saham dari perusahaan, tetapi hasil penelitian Meythi (2012) dalam Pratama dan Wirawati (2016) bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Seandainya perusahaan mengganti modal sendiri dengan menggunakan hutang, atau sebaliknya, apakah harga saham akan mengalami perubahan atau tidak, apabila perusahaan tidak merubah keputusan-keputusan keuangan lainnya seperti keputusan pendanaan, kebijakan deviden, keputusan investasi. Struktur modal dapat dihitung dengan membandingkan antara hutang dan ekuitas yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga dengan struktur modal yang tepat, tujuan utama perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat tercapai (Utomo dan Christy, 2017).

Faktor lain yang dapat menentukan nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan (Pratama dan Wiksuana, 2016). Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Perusahaan tersebut akan mempunyai nilai yang tinggi apabila memperoleh sumber pendanaan yang baik, bersifat internal maupun bersifat eksternal. Ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor, semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan besar yang memiliki total aktiva yang cukup besar yang dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dalam hal ukuran perusahaan dapat dilihat dari total *assets* yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan (Novari dan Lestari, 2016).

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya *leverage* yang dihasilkan oleh perusahaan. *Leverage* digambarkan untuk melihat sejauh mana aset

perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. *Leverage* yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan *leverage* yang rendah memiliki risiko *leverage* yang rendah pula (Sambora, dkk, 2014). *Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, *leverage* yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki resiko *leverage* yang lebih kecil. Dengan tingginya rasio *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan tidak *solvable*, artinya total hutangnya lebih besar dibandingkan total asetnya, karena *leverage* merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur, juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aset suatu perusahaan, maka apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan aset yang tinggi namun resiko *leveragenya* juga tinggi, mereka akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, karena dikhawatirkan aset tinggi tersebut didapat dari hutang yang akan meningkatkan resiko investasi apabila perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya tepat waktu (Ernawati dan Widyawati, 2015).

Profitabilitas adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas pengelolaan aset perusahaan, hubungannya dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri (Utomo dan Christy, 2017). Hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan yaitu semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi efisiensi perusahaan. Dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan untuk menghasilkan laba dan akan menciptakan nilai perusahaan yang semakin tinggi serta dapat memaksimumkan kekayaan pemegang saham (Utomo dan Christy, 2017). Namun demikian, masih ada ketidak konsistenan dari hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

## **2. METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan penjelasan (*explanation reseach*). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013-2015. Sedangkan Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013-2015. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dasar kesesuaian

karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan data laporan keuangan yang telah diaudit.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Analisis Data

##### 3.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel yang tertera pada konsep penelitian. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

|                         | N   | Minimum  | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
|-------------------------|-----|----------|---------|----------|----------------|
| Struktur Modal          | 112 | .14      | 5.20    | 1.0441   | .99447         |
| Ukuran Perusahaan       | 112 | 11.40    | 19.32   | 14.9302  | 1.85067        |
| <i>Leverage</i>         | 112 | .01      | 1.09    | .4470    | .20903         |
| Profitabilitas          | 112 | .08      | 691.00  | 13.0287  | 65.16413       |
| Nilai Perusahaan        | 112 | .12      | 4.79    | 1.3767   | 1.11076        |
| Unstandardized Residual | 112 | -1.91074 | 2.75493 | .0000000 | .96610880      |
| Valid N (listwise)      | 112 |          |         |          |                |

Sumber: data sekunder diolah 2018

Menurut hasil analisis statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa jumlah yang diobservasi dari penelitian ini sebanyak 112. Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa variabel struktur modal perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 0,14, nilai maximum sebesar 5,20, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,0441 dan nilai standar deviasi sebesar 0,99447. Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 11,40, nilai maximum sebesar 19,32, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 14,9302 dan nilai standar deviasi sebesar 1,85067. Variabel *leverage* perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 0,01, nilai maximum sebesar 1,09, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,4470 dan nilai standar deviasi sebesar 0,20903. Variabel profitabilitas perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 0,08, nilai maximum sebesar 691,00, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 13,0287 dan nilai standar deviasi sebesar 65,16413.

##### 3.2.2 Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

| Variabel                           | Kolmogorov –<br>Smirnov | <i>p-value</i> | Keterangan             |
|------------------------------------|-------------------------|----------------|------------------------|
| <i>Unstandardized<br/>Residual</i> | 1,144                   | 0,146          | Sebaran data<br>normal |

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Dari hasil pengujian Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk model regresi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi untuk model dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang normal.

### 2) Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya Multikolinearitas didalam regresi dapat dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) jika nilai tolerance value > 0,10 dan VIF < 10 maka tidak terjadi Multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel          | <i>Tolerance</i> | VIF   | Keterangan                      |
|-------------------|------------------|-------|---------------------------------|
| Struktur Modal    | 0,387            | 1,586 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Ukuran Perusahaan | 0,975            | 1,025 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Leverage          | 0,382            | 2,615 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Profitabilitas    | 0,996            | 1,004 | Tidak terjadi multikolinearitas |

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 3 menunjukkan bahwa masing-masing nilai VIF berada kurang dari angka 10, demikian juga hasil nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Dengan demikian dapat dinyatakan juga model regresi ini tidak terdapat multikolinearitas.

### 3) Uji Heterokedastisitas

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji *glejser*, yaitu dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Ada tidaknya heteroskedastisitas diketahui dengan melihat signifikasinya terhadap derajat kepercayaan 5%. Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji *glejser* dapat ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variabel          | p-value | Keterangan                        |
|-------------------|---------|-----------------------------------|
| Struktur Modal    | 0,220   | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Ukuran Perusahaan | 0,090   | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Leverage          | 0,729   | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Profitabilitas    | 0,445   | Tidak terjadi heteroskedastisitas |

Sumber: data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dalam tabel 4 tersebut nampak bahwa semua variabel bebas menunjukkan nilai p lebih besar dari 0,05, sehingga dapat di simpulkan bahwa semua variabel bebas tersebut bebas dari masalah heteroskedastisitas.

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan menghitung nilai statistik Durbin-Watson (DW). Nilai DW kemudian dibandingkan dengan nilai kritis Durbin-Watson untuk menentukan signifikansinya. (Ghozali, 2011: 110).

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

| Nilai DW-hitung | Kriteria | Keputusan |
|-----------------|----------|-----------|
|-----------------|----------|-----------|

---

|       |                      |   |
|-------|----------------------|---|
| 1,800 | 1,6167<1,800> 1,7657 | Tidak ada autokorelasi baik positif atau negative |
|-------|----------------------|---|

---

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan tabel 5 tersebut dengan menggunakan derajat kesalahan ( $\alpha$ ) =5%, dengan prediktor sebanyak 2 maka batas atas (U) adalah sebesar 1,7657 sedang batas bawah (L) adalah sebesar 1,6167 Karena nilai DW hasil regresi adalah sebesar 1,800 yang berarti lebih besar dari nilai batas bawah, maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil regresi tersebut terbebas dari masalah autokorelasi.

### 3.2.3 Uji Hipotesis

#### 1) Hasil analisis regresi linear berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Maka dapat dituliskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -1,976 + 0,024X_1 + 0,266X_2 - 1,481X_3 + 0,001X_4 + e$$

Untuk menginterpretasi hasil dari analisis tersebut, dapat diterangkan:

- Dari hasil uji hipotesis menunjukkan besarnya nilai konstanta variabel profitabilitas dengan parameter negatif sebesar -1,976. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel struktur modal, ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas diasumsikan nol, maka nilai perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia akan menurun sebesar 1,976.
- Dari persamaan regresi diatas menunjukkan koefisien regresi struktur modal dengan parameter positif sebesar 0,024. Setiap peningkatan struktur modal 1 kali maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,024.
- Dari persamaan regresi diatas menunjukkan koefisien regresi ukuran perusahaan dengan parameter positif sebesar 0,266. Setiap peningkatan struktur modal 1 kali maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,266.
- Dari persamaan regresi diatas menunjukkan koefisien regresi *leverage* dengan parameter negatif sebesar -1,481. Setiap peningkatan *leverage* 1 kali maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 1,481.

e) Dari persamaan regresi diatas menunjukkan koefisien regresi profitabilitas dengan parameter positif sebesar 0,001. Setiap peningkatan profitabilitas 1 kali maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,001.

### 2) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R    | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .493 | .243     | .215              | .98400                     |

Sumber : Data sekunder diolah, 2018

Hasil perhitungan untuk nilai  $R^2$  diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted- $R^2$  sebesar 0,215. Hal ini berarti bahwa 21,5% variasi variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh struktur modal, ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas sedangkan sisanya yaitu 78,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

### 3) Uji t

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui hasil uji t seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji t

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig. |
| 1     | (Constant)        | -1.976                      | .768       |                           | -2.572 | .011 |
|       | Struktur Modal    | .024                        | .151       | .022                      | .159   | .874 |
|       | Ukuran Perusahaan | .266                        | .051       | .444                      | 5.210  | .000 |
|       | Leverage          | -1.481                      | .723       | -.279                     | -2.050 | .043 |
|       | Profitabilitas    | .001                        | .001       | .069                      | .817   | .416 |

Sumber : Data sekunder diolah, 2018

Dari hasil tabel 7 tersebut dapat diketahui hasil uji t untuk variabel struktur modal, ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

a. Hasil Uji t Variabel Struktur Modal

Hasil diketahui bahwa besarnya nilai  $t_{hitung}$  variabel struktur modal lebih kecil dibanding  $t_{tabel}$  ( $0,159 < 1,984$ ) dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,874 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Hasil Uji t Variabel Ukuran Perusahaan

Hasil diketahui bahwa besarnya nilai  $t_{hitung}$  variabel ukuran perusahaan lebih besar dibanding  $t_{tabel}$  ( $5,210 > 1,984$ ) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. Hasil Uji t Variabel Leverage

Hasil diketahui bahwa besarnya nilai  $t_{hitung}$  variabel leverage lebih kecil dibanding  $t_{tabel}$  ( $-2,050 < 1,984$ ) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,043 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

d. Hasil Uji t Variabel Profitabilitas

Hasil diketahui bahwa besarnya nilai  $t_{hitung}$  variabel profitabilitas lebih kecil dibanding  $t_{tabel}$  ( $0,817 < 1,984$ ) dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,416 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4) Uji F

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi dengan variabel dependen dan variabel independen mempunyai pengaruh secara statistik. Hasil uji F didapatkan hasil sebagai berikut

Tabel 8. Hasil Uji F

| Model        | Sum of Squares | Df  | Mean Square | F     | Sig. |
|--------------|----------------|-----|-------------|-------|------|
| 1 Regression | 33.347         | 4   | 8.337       | 8.610 | .000 |
| Residual     | 103.604        | 107 | .968        |       |      |
| Total        | 136.951        | 111 |             |       |      |

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan data yang dihasilkan dari perhitungan tabel. 8 diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 8,610 lebih besar dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  1,68 dengan probabilitas 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel struktur modal, ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga hasil uji F tersebut dapat diketahui bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan model *goodness of fit*.

### 3.2 Pembahasan

#### 3.2.1 Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Variabel struktur modal diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,159 < \text{nilai } t_{tabel}$  sebesar 1,984 atau dilihat dari nilai sig sebesar  $0,874 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terbukti karena perusahaan memiliki kemampuan dalam menyeimbangkan manfaat dan biaya yang ditimbulkan akibat hutang tidak menjadi masalah. Dengan demikian DER yang tinggi tetapi diikuti dengan pengelolaan yang baik dapat meningkatkan profit dan *initial return*. Hasil ini sesuai dengan penelitian Meythi (2012), Firdausi (2014) dan Antari (2013) yang menjelaskan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Suranto dan Mediastuty (2003), Meldiawati dan Mildawati (2015) yang menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### 3.2.2 Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5,210 > t_{tabel}$  sebesar 1,984 atau dilihat dari nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan ukuran perusahaan akan mempermudah perusahaan memperoleh pendanaan, yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Sunarto dan Budi (2014), Pratiwi (2011) yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Ayu dan Ary (2013) yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### 3.2.3 Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Variabel leverage diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,050 > t_{tabel}$  sebesar -1,984 atau dilihat dari nilai sig sebesar  $0,043 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa leverage

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hasil penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan yang memiliki leverage tinggi, maka cenderung resiko investasi akan tinggi pula, dengan resiko investasi yang tinggi tentunya para investor juga akan berfikir dua kali untuk menanamkan modalnya, sehingga leverage yang tinggi akan menurunkan nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Leonard dan Makoteli (2014) yang menjelaskan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Saliha dan Taswan (2002) yang menjelaskan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### 3.2.4 Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Variabel profitabilitas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,817 < t_{tabel}$  sebesar  $1,984$  atau atau dilihat dari nilai sig sebesar  $0,416 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila perusahaan mendapatkan profit yang tinggi maka profit itu akan dibagikan sebagai deviden kepada para pemegang saham, sehingga nilai perusahaan (aset) tidak bertambah, dan jika profit itu rendah maka tidak ada deviden dan tidak akan menambah aset. Hasil ini sesuai dengan penelitian Astiari (2014), Wibowo (2011) dan Noviyanto (2008) yang menjelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Astuty dan Setyawati (2014), Dewi dan Wirajaya (2013) yang menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 4. PENUTUP

### 4.1. Kesimpulan

- 1) Variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tidak terbukti kebenarannya.
- 2) Variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan terbukti kebenarannya.
- 3) Variabel leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang menyatakan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan terbukti kebenarannya.

- 4) Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis keempat ( $H_4$ ) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tidak terbukti kebenarannya.

#### 4.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan peluang bagi peneliti yang akan datang untuk melakukan penelitian yang lebih baik. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah:

- 1) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur saja dari tahun 2013 – 2015
- 2) Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

#### 4.3. Saran-saran

Bedasarkan hasil penelitian, berikut ini diberikan saran antara lain:

- 1) Bagi manajemen perusahaan sebaiknya memanfaatkan total aset perusahaan sebaik-baiknya dengan melakukan investasi yang menguntungkan dan melakukan perluasan usaha dengan memanfaatkan kekayaan perusahaan untuk menembus peluang usaha yang lain, serta harus meningkatkan kinerja perusahaan, agar para investor tidak menyesal atas investasi yang mereka lakukan, sehingga mereka akan terus berinvestasi di perusahaan yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan berdampak pada nilai perusahaan di mata investor.
- 2) Bagi investor sebaiknya sebelum menanamkan modalnya di suatu perusahaan perlu memperhatikan struktur modal yang ada di perusahaan tersebut dengan tetap mempertimbangkan dampak positif dan negatif kebijakan struktur modal.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah sampel perusahaan yang mencakup semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak hanya perusahaan manufaktur saja.

## DAFTAR PUSTAKA

Arviansyah, *et.al.* 2013. Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Ada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta

- Brigham, E.F., Ehrhardt, M.C. (2008), *Financial Management Theory And Practice*, Eleventh Edition, South Western Cengage Learning, Ohio.
- Dewi, Laurensia Chintia dan Yeterina Widi Nugrahanti. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bei Tahun 2011–2013). *Jurnal Akuntansi* Vol. 18, No.1, PP 64-80
- Dewi, Sri Mahatma, dan Ary Wijaya (2013). pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan . ISSN 2302- 8556. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.2 (2013): 358-372
- Ernawati, D., & Widyawati, D. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 4 No. 4.
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, M. C., dan F. Syarif. 2008. “Pengaruh Kebijakan Leverage, Kebijakan Deviden, dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Akuntansi*, 47.
- Hamidy, R. R. 2014. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. Tesis (Tidak Dipublikasikan). Program Pascasarjana Universitas Udayana
- Harahap, 2007, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, edisi Pertama, cetakan ketiga, Penerbit : Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharli, Michell. 2006. Studi Empiris mengenai Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Harga Saham terhadap Jumlah Dividen Tunai, Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003. *Jurnal Maksi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya*, Vol.6, No.2

Utomo, Nanang Ari & Christy, Nisa Novia Avien. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia. Pascasarjana (S2) STIE Dharmaputra, Semarang

Yuliana, Rika dkk. 2011. “Analisi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 2011.